

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana kinerja karyawan dipengaruhi oleh motivasi kerja dan disiplin kerja. Penulis menggunakan metode kuantitatif dan asosiatif dalam penelitian ini. Menurut Nugroho (2018), metode pendekatan kuantitatif merupakan metodologi penelitian yang berlandaskan positivisme dan digunakan untuk menyelidiki populasi atau sampel tertentu. Instrumen penelitian digunakan untuk pengumpulan data, dan metode kuantitatif dan statistik digunakan untuk analisis data dengan tujuan menguji hipotesis.

Sugeng (2022) mendefinisikan penelitian asosiatif sebagai penelitian yang mencoba memastikan derajat keterkaitan serta hubungan sebab akibat antar variabel. Penelitian ini akan memberikan kontribusi terhadap pengembangan teori yang dapat menjelaskan, meramalkan, dan mengatur suatu fenomena.

Dalam penelitian ini menggunakan metodologi studi *cross-sectional* dengan metode kuesioner. Sekaran & Bougie (2016) mendefinisikan studi *cross-sectional* sebagai studi di mana data dikumpulkan hanya sekali, mungkin selama beberapa hari, minggu, atau bahkan bulan, dengan tujuan untuk mengatasi masalah penelitian. Variabel disiplin kinerja perawat dan variabel insentif kerja yang diamati atau diteliti secara simultan dijadikan sebagai unit analisis dalam penelitian ini.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Rumah Sakit Umum Medika Sangatta, yang beralamat di Jl. Yos Sudarso IV No. 1, Sangatta Tlk. Lingga, Kec. Sangatta Utara, Kabupaten Kutai Timur, Kalimantan Timur 75683. Peneliti melakukan penelitian di Rumah Sakit Umum Medika Sangatta karena menurut data awal, rumah sakit tersebut mempekerjakan 149 perawat, dan sekitar 46% diantaranya diketahui terlambat masuk kerja. Angka ketidakhadiran perawat diperkirakan akan meningkat pada bulan April 2023, mencapai hampir 50%. Perawat yang datang terlambat ke tempat kerja saat bertugas adalah tanda lain dari hal ini. Persentase ketidakhadiran perawat meningkat menjadi 52% pada bulan Mei dan Juni 2023. Hal ini terlihat dari banyaknya perawat yang merayakan hari raya keagamaan pada bulan tersebut, sehingga sebagian dari mereka mengambil cuti tambahan dari jumlah hari libur yang ada. rumah sakit telah ditentukan (Data RS Medika Sangatta, 2023).

Dari data awal yang ditemukan di lapangan terindikasi bahwa perawat tidak memiliki semangat dalam menjalankan tugas karena beban yang diberikan terlalu berat untuk mereka hadapi. Oleh karena itu perlu dilakukan penelitian lebih lanjut

C. Subyek Penelitian

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah semua perawat yang bertugas di Rumah Sakit Umum Medika Sangatta yang berjumlah 149 perawat.

2. Sampel

Penelitian ini menggunakan Purposive sampling untuk menentukan besarnya sampel. Purposive sampling adalah teknik yang digunakan dalam pengambilan sampel penelitian ini, yaitu dengan melihat kriteria tertentu (Sugiyono, 2016). Kebijakan atau pertimbangan ini didasarkan pada standar inklusi dan eksklusi. Menurut Murnisela (2019), kriteria inklusi adalah ciri-ciri umum peserta penelitian pada populasi sasaran dan terjangkau, seperti:

- a. Pendidikan: Perawat pemegang ijazah akhir D-III Keperawatan bekerja di Rumah Sakit Umum Medika Sangatta.
- b. Masa kerja: perawat yang pernah bekerja di Rumah Sakit Umum Medika Sangatta selama 1-10 th.
- c. Usia: perawat berusia antara 20-45 tahun yang bekerja di Rumah Sakit Umum Medika Sangatta.

Kriteria eksklusi adalah sebagian subjek yang memenuhi kriteria inklusi tetapi harus dikeluarkan dari anggota sampel karena berbagai sebab yaitu :

- a. Subjek yang menolak berpartisipasi
- b. Subjek mau menjadi sampel tetapi pada kenyataannya tidak bisa datang untuk mengikuti penelitian.

Setelah dilakukan penyaringan dengan kriteria - kriteria tersebut didapatkan sampel dalam penelitian ini sebanyak 45 perawat yang bertugas di Rumah Sakit Umum Medika Sangatta.

D. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah definisi yang didasarkan pada teori tentang suatu variabel yang bersifat operasional, sehingga memungkinkan peneliti dan peneliti lain untuk mengukur atau bahkan menguji variabel tersebut dengan tepat. Berikut definisi operasional yang digunakan dalam penelitian ini:

Tabel 3.1 Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi Operasional	Cara dan Alat Ukur	Hasil Pengukuran	Skala
1	Motivasi Kerja	Dorongan atau kekuatan, baik internal maupun eksternal, yang membujuk seseorang untuk bertindak, melakukan, atau berperilaku sedemikian rupa sehingga mencapai tujuan yaitu bekerja dikenal sebagai motivasi kerja.	Kuesioner (Rizaldi, 2017)	<ul style="list-style-type: none">• Sangat Setuju = 5• Setuju = 4• Kurang setuju = 3• Tidak Setuju = 2• Sangat Tidak Setuju = 1	Likert
2	Disiplin kerja	Disiplin kerja adalah kemampuan setiap orang dalam menyesuaikan diri terhadap segala sesuatu yang dibebankan kepadanya guna mewujudkan masyarakat yang halal dan sesuai norma sosial.	Kuesioner (Sya'Rani 2018) Alternat	<ul style="list-style-type: none">• Sangat Setuju = 5• Setuju = 4• Kurang setuju = 3• Tidak Setuju = 2• Sangat Tidak Setuju = 1	Likert

1. Motivasi Kerja (Variabel X)

Dorongan atau kekuatan, baik internal maupun eksternal, yang membujuk seseorang untuk bertindak, melakukan, atau berperilaku sedemikian rupa sehingga mencapai tujuan yaitu bekerja dikenal sebagai motivasi kerja.

Kuesioner berdasarkan sejumlah indikator motivasi kerja prestasi dan penghargaan, kondisi kerja, promosi, tanggung jawab, pengembangan diri, hubungan kerja, kondisi lingkungan kerja, pendapatan, dan pengawasandigunakan untuk mengukur variabel motivasi kerja dalam penelitian ini. Indikator Motivasi kerja sebagai berikut:

- a. Prestasi & Penghargaan
- b. Kondisi Pekerjaan
- c. Promosi
- d. Tanggung Jawab
- e. Pengembangan Diri

2. Disiplin Kerja (Variabel Y)

Disiplin kerja menurut Singodimejo (2019) adalah kemampuan setiap orang dalam menyesuaikan diri terhadap segala sesuatu yang dibebankan kepadanya guna mewujudkan masyarakat yang halal dan sesuai norma sosial. Mengikuti batasan waktu, mengikuti kebijakan bisnis, mematuhi kode perilaku di tempat kerja, dan mengikuti batasan perusahaan lainnya adalah tanda-tanda disiplin kerja. Indikator disiplin kerja sebagai berikut:

- a. Taat terhadap aturan waktu
- b. Taat terhadap peraturan perusahaan
- c. Taat terhadap aturan perilaku dalam pekerjaan
- d. Taat terhadap peraturan lainnya diperusahaan

E. Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang lengkap dan teliti dalam penelitian ini, maka penelitian menggunakan teknik pengumpulan data dengan menggunakan :

1. Kuesioner (Angket)

Pernyataan atau pertanyaan yang dibuat khusus untuk memperoleh sudut pandang responden penelitian terhadap suatu variabel yang diteliti disebut dengan kuesioner. Karyawan di Rumah Sakit Medika Sangatta mengisi kuesioner untuk penelitian ini; pertanyaan-pertanyaan tersebut dirancang untuk mengeksplorasi dampak motivasi terhadap kinerja dan disiplin karyawan. Seperti dapat dilihat pada tabel terlampir, skala Likert 5 poin digunakan untuk pengukuran penelitian dalam penelitian ini.

Tabel 3.2 Skala Pengukuran Likert

Keterangan	Skala
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Kurang Setuju (KS)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

2. Instrumen Penelitian

Alat adalah apa yang digunakan dalam belajar. Kuesioner adalah alat penelitian yang digunakan dalam penelitian ini. Seperangkat pertanyaan tertulis yang dimaksudkan untuk memperoleh informasi dari responden disebut kuesioner. Tabel di bawah ini menunjukkan instrumen penelitian.

Tabel 3.3 Instrumen Penelitian

Variabel	Indikator	Sumber
Motivasi Kerja (X)	• Prestasi & penghargaan	Rizaldi, (2017)
	• Kondisi pekerjaan	
	• Promosi	
	• Tanggung jawab	
	• Pengembangan diri	
Kediplinan Kerja (Y)	• Taat terhadap aturan waktu	Sya'Rani (2018)
	• Taat terhadap peraturan perusahaan	
	• Taat terhadap aturan perilaku dalam pekerjaan	
	• Taat terhadap peraturan lainnya diperusahaan	

3. Uji Instrumen Penelitian

1. Uji Validitas

Sejauh mana suatu alat ukur dapat mengukur apa yang ingin diukurinya ditunjukkan oleh validitasnya. Hal yang sama juga berlaku jika kita menggunakan survei. Kuesioner harus mampu mengumpulkan data yang ingin dikumpulkannya. Mengkorelasikan hasil setiap pertanyaan dengan skor keseluruhan merupakan teknik yang umum digunakan untuk menilai validitas alat ukur. Uji product moment Pearson merupakan salah satu alat yang dapat digunakan untuk penilaian validitas. Dinyatakan valid, jika korelasi tiap butir pertanyaan memiliki nilai positif dari nilai $r_{xy} > r_{table}$.

Kriteria pengujiannya :

1. $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka pernyataan tersebut valid.
2. $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka pernyataan tersebut tidak valid

Interpretasi valid atau tidaknya akan disesuaikan dengan hasil yang didapatkan sebagai berikut:

- a. didapatkan nilai r hitung $>$ r tabel (0,248), maka item pertanyaan dikatakan valid
- b. Jika nilai r hitung $<$ r tabel (0,248), maka item pertanyaan dikatakan tidak valid

Berikut hasil uji validitas kuesioner penelitian ini:

Tabel 3.4 Hasil Uji Validitas

r table	rhitung	Keterangan
0,248	0,417	VALID
0,248	0,401	VALID
0,248	0,402	VALID
0,248	0,654	VALID
0,248	0,549	VALID
0,248	0,709	VALID
0,248	0,574	VALID
0,248	0,761	VALID
0,248	0,513	VALID
0,248	0,592	VALID
0,248	0,483	VALID
0,248	0,706	VALID
0,248	0,605	VALID
0,248	0,743	VALID
0,248	0,533	VALID
0,248	0,458	VALID
0,248	0,641	VALID
0,248	0,511	VALID
0,248	0,57	VALID
0,248	0,503	VALID
0,248	0,362	VALID
0,248	0,564	VALID
0,248	0,249	VALID

Item pertanyaan yang mendapatkan nilai $>$ 0,248 atau dinyatakan valid maka dapat digunakan pada kuesioner penelitian ini. Pada hasil uji dapat dilihat semua item pertanyaan memiliki nilai r hitung $>$ 0,248 yang

dinyatakan valid sehingga semua item pertanyaan dapat digunakan dalam kuisisioner.

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas artinya dapat dipercaya, jadi dapat diandalkan. Hasil uji reliabilitas menunjukkan seberapa akurat instrumen tersebut cukup untuk digunakan secara konsisten dalam beberapa kesempatan. Hasil tes setiap butir soal ditabulasikan dalam tabel analisis data untuk mengetahui reliabilitas instrumen. kemudian dijumlahkan untuk menciptakan varians. Dinyatakan variabel jika r alpha positif dan r alpha $> 0,70$ (Sugiyono, 2016). Berikut hasil uji reliabilitas kuesioner penelitian ini:

Tabel 3.5 Hasil Uji Reliabilitas

Reliability Statistics		Keterangan
Cronbach's Alpha	N of Items	
0,870	22	Reliabel

Berdasarkan hasil uji nilai Cronbach's Alpha yaitu $0,870 > 0,70$ yang dinyatakan reliabel, sehingga dapat dilanjutkan untuk uji berikutnya.

F. Analisis Data

Untuk menguji hipotesis yang telah dikemukakan sebelumnya, maka penulis menggunakan metode analisis yang digunakan ialah analisis sebagai berikut:

1. Analisis statistik deskriptif

Alat statistik yang disebut statistik deskriptif dapat digunakan untuk menjelaskan data yang dapat dilihat dari median, mean, simpangan baku, nilai

terendah, atau nilai tertinggi selain memberikan gambaran atau deskripsi kumpulan data observasi yang sederhana. dibaca, dipahami, dan dijadikan informasi (Bahri, 2018, p. 157). Pengujian tersebut dilakukan dengan tujuan agar mudah dalam memahami variabel yang digunakan pada penelitian.

2. Pengujian Hipotesis

a. Uji t (uji parsial)

Uji t digunakan untuk menguji apakah hasil dari koefisien regresi ini berpengaruh atau tidak, maka digunakan alat analisis uji-t dengan rumus (Sugiyono, 2016:187)

Dengan keputusan sebagai berikut :

a) Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, berarti H_0 diterima dan H_a

Ditolak b) Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, berarti H_0 ditolak dan H_a

Diterima

